

## STRATEGI OPTIMALISASI PEMBELAJARAN SISTEM DARING DENGAN MEDIA ZOOM KEPADA SISWA SMP DESA BANJARANGKAN DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

Ida Bagus Ari Arjaya<sup>1</sup>, I Made Sukerta<sup>2</sup>, Ni Komang Sri Julianti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

<sup>2</sup>Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [ariarjaya@unmas.ac.id](mailto:ariarjaya@unmas.ac.id), [mdsukerta.unmas@gmail.com](mailto:mdsukerta.unmas@gmail.com)

### ABSTRAK

Di masa pandemi ini, pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) menjadi pilihan. Semua mata pelajaran disampaikan pada siswa dengan menggunakan bantuan teknologi. Tetapi bukan berarti dengan pembelajaran jarak jauh seperti ini, pengajaran tak bisa seefektif pembelajaran langsung. Banyak pilihan ide-ide pembelajaran yang bisa diterapkan dengan bantuan teknologi, salah satunya adalah dengan menggunakan “ZOOM”. Pada program KKN ini kami ikut merealisasikan terhadap siswa SMP N 1 Banjarangkan. Permasalahan yang dihadapi siswa/sasaran masyarakat yaitu penyampaian materi belum sepenuhnya dipahami oleh siswa dalam menggunakan pembelajaran media daring. Keterbatasan siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru karena biasanya sistem pembelajaran dilakukan secara tatap muka sekarang dirubah menjadi pembelajaran secara online/daring dan, keterbatasan siswa saat konsultasi dalam pembelajaran daring dan Belum memahami penggunaan aplikasi Zoom.

**Kata kunci:** Dukungan Pembelajaran SMP N 1 Banjarangkan dalam pembelajaran daring dengan platform Zoom

### ANALISIS SITUASI

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seorang pembelajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Belajar membutuhkan interaksi, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi artinya proses belajar mengajar terjadi proses penyampaian pesan dari sumber pesan kepada

penerima pesan (Sadiman dkk, 1986). Baik buruknya sebuah komunikasi ditunjang oleh penggunaan media dalam komunikasi tersebut. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional dan jarang sekali menggunakan media pembelajaran. Selain itu, diperoleh informasi bahwa media pembelajaran yang digunakan masih monoton dan kurang inovatif. Akibatnya minat belajar siswa menjadi rendah. Agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka proses pembelajaran yang

dilaksanakan guru harus berjalan dengan baik dan efektif.

Sejak diumumkannya kasus pertama COVID-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020 lalu, jumlah kasus positif corona terus bertambah setiap harinya. Istilah *social distancing* atau pembatasan sosial, yang awalnya terdengar asing, kini semakin akrab. Semua kegiatan yang melibatkan kerumunan orang banyak dihentikan sementara untuk meminimalkan potensi penyebaran virus yang masih belum ditemukan vaksinnnya ini. Tentu saja sektor pendidikan juga terkena imbasnya. Kegiatan belajar di sekolah pun turut dihentikan sementara.

Di masa pandemi ini, pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) menjadi pilihan. Semua mata pelajaran disampaikan pada siswa dengan menggunakan bantuan teknologi. Tetapi bukan berarti dengan pembelajaran jarak jauh seperti ini, pengajaran tak bisa seefektif pembelajaran langsung. Banyak pilihan ide-ide pembelajaran yang bisa diterapkan dengan bantuan teknologi, salah satunya adalah dengan menggunakan “ZOOM”.

Permasalahan yang terungkap dari hasil observasi masyarakat Desa Banjarangkan, Kabupaten Klungkung salah satunya balam bidang pendidikan. Pembelajaran daring saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemic Covid-19. Tetapi pelajaran daring tidak mudah seperti yang dibayangkan. Salah satu tenaga pendidik di SMP N 1 Banjarangkan mengatakan dalam pembelajaran

menggunakan zoom untuk meeting (pertemuan) tatap muka selayaknya dikelas tetapi tidak semua siswa bisa akses. Persoalan pembelajaran terjadi dimasa pandemic Covid-19 yang pertama permasalahan media online atau daring saat pemberian tugas atau penyetoran saat ini menggunakan media online, seperti zoom meeting, grup whatsapp yang digunakan sebagai alat komunikasi antar guru dan siswa, persoalan yang kedua kurangnya pemahaman siswa menggunakan media tersebut, yang ketiga sulitnya melakukan konsultasi atau masa diskusi dengan guru menggunakan media daring siswa tidak sepenuhnya memiliki akses internet sehingga banyak siswa yang masih kurang memahami dalam pembelajaran keadaan ini mengakibatkan kurangnya minat pembelajaran bagi siswa. Akan tetapi sayangnya tidak semua siswa memiliki Gadget/HP ini juga menjadi permasalahan diantara Guru dan siswa untuk dapat menembus materi pembelajaran secara merata dan tidak ada siswa yang tertinggal materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan. Zoom Meeting adalah sebuah aplikasi atau software yang dapat digunakan untuk media komunikasi jarak jauh dengan fitur berupa konferensi video, rapat online, hingga chatting. Dengan bantuan software ini, memungkinkan untuk mengadakan pertemuan tanpa harus berada di ruangan yang sama dengan banyak orang. Zoom telah banyak dipakai oleh instansi perusahaan, para siswa dan guru, hingga pejabat

pemerintahan untuk melangsungkan rapat online.

### **PERUMUSAN MASALAH**

1. Keterbatasan siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru karena biasanya sistem pembelajaran dilakukan secara tatap muka sekarang dirubah menjadi pembelajaran secara online/daring
2. Keterbatasan siswa saat konsultasi dalam pembelajaran daring
3. Pembelajaran melalui sistem daring kurang menangkap minat bakat siswa dalam melakukan proses pembelajaran.
4. Belum memahami penggunaan aplikasi Zoom.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

1. Untuk siswa yang memiliki Gadget /Hp solusi yang dapat ditawarkan untuk meningkatkan minat belajar dan pentingnya semangat belajar dalam masa pandemi covid 19
  - a. Memberikan sosialisasi pengenalan media aplikasi pembelajaran secara online dan memberikan penjelasan terhadap fungsi dan cara penggunaan media online Zoom dan Whatsapp Group.
2. Untuk siswa yang tidak memiliki Gadget /Hp solusi yang dapat ditawarkan untuk meningkatkan minat belajar dan pentingnya

semangat belajar dalam masa pandemi covid 19

- a. Berkordinasi dengan guru untuk membantu memberikan buku panduan dan tugas secara manual/offline kepada para siswa yang tidak memiliki Gadget/HP. Dengan mengumpulkan beberapa siswa menengah kebawah yang tidak memiliki Gadget / HP untuk belajar berkelompok dengan membantu menyampaikan materi secara manual sesuai dengan buku panduan yang telah diberikan oleh guru dan memberikan fasilitas alat belajar seperti Laptop yang berguna bagi siswa mengirim tugas.
- b. Berkordinasi dengan guru apabila akan diadakan penyampaian materi secara online maka strategi ke 2 yang dapat dilakukan adalah mengumpulkan Beberapa siswa yang tidak memiliki handphone melakukan pembelajaran secara berkelompok, dengan tetap menerapkan protocol kesehatan. Untuk dapat ikut pembelajaran daring melalui media Zoom yang dihubungkan dengan guru sehingga mereka dapat melakukan aktivitas pembelajaran secara bersama dengan siswa-siswa lainnya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat di Desa Banjarangkan, menggunakan metode pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) dengan alat kaji antara lain Pemetaan, Diagram Hubungan kelembagaan (Diagram Venn) wawancara secara langsung kepada masyarakat, dengan alat yang dimaksud sesungguhnya adalah keterlibatan masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan evaluasi. Pendekatan tersebut memungkinkan masyarakat desa saling membagi, menambah dan menganalisis pengetahuan tentang kondisi kehidupannya dalam rangka membuat perencanaan dan tindakan. Dengan demikian metode PRA adalah cara yang digunakan dalam melakukan kajian untuk memahami keadaan atau kondisi desa dengan melibatkan partisipasi masyarakat, atau pengkajian /penilaian (keadaan) desa secara partisipatif. Metode yang digunakan untuk melakukan observasi yaitu dengan teknik PRA (Participatory Rural Appraisal). Metode ini bertujuan untuk melihat lebih jelas kondisi yang ada di Desa Banjarangkan dan untuk menganalisa permasalahan- permasalahan yang selanjutnya akan dimasukkan ke dalam program kerja yang berdasarkan kebutuhan masyarakat serta menentukan solusi yang tepat pada permasalahan yang ditemukan.

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar yang diprakarsai oleh Ida Bagus Ari

Arjaya,S.Pd.,M.Pd sebagai penanggung Jawab Kegiatan, Ni Komang Sri Julianti sebagai pelaksanaan tugas dalam kegiatan KKN sebagai dukungan kepada Siswa SMP N 1 Banjarangkan dalam pembelajaran dengan sistem online menggunakan platform Zoom dalam merealisasi program kerja yakni penguatan materi daring, pendampingan siswa yang mengalami kesulitan belajar atau mengerjakan tugas daring dari guru atau sekolah, sehingga pembelajaran & materi dapat tersampaikan tanpa ada siswa yang ketinggalan materi pembelajaran.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Salah satu yang dikunjungi adalah Para Siswa SMP Negeri 1 Banjarangkan. Melihat dari beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami tentang cara penggunaan Platform sistem pembelajaran Online. Maka dari itu Tim KKN Peduli Bencana Covid-19 Universitas Mahasaraswati Denpasar (Group 24) mengadakan pendampingan/ bimbingan pembelajaran sistem daring dengan menggunakan platform Zoom sehingga Siswa dapat memahami cara penggunaan Platform Zoom. Dimana sistem pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan kurikulum.



Gambar 1. Mahasiswa Universitas Mahasarwati Sedang Menjelaskan Aplikasi Zoom Kepada Beberapa Siswa SMP Negeri 1 Banjarangkan



Gambar 2. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom Kepada Beberapa Siswa SMP N 1 Banjarangkan.

Dan karena ada beberapa siswa yang kurang mampu dan tidak memiliki Smartphone untuk itu kami dari TIM KKN melakukan pembelajaran dengan sistem manual dengan cara memberikan berkordinasi dengan guru untuk membantu memberikan buku panduan dan tugas secara manual/offline kepada para siswa yang tidak memiliki Gadget/HP. Dengan mengumpulkan beberapa siswa menengah kebawah yang tidak memiliki Gadget / HP untuk belajar berkelompok dengan membantu menyampaikan materi

secara manual sesuai dengan buku panduan yang telah diberikan oleh guru dan memberikan fasilitas alat belajar seperti Laptop yang berguna bagi siswa mengirim tugas. Sehingga siswa dapat mengejar kurikulum tanpa harus memikirkan tentang bagaimana cara mengirim tugas kepada Guru bersangkutan.



Gambar 3. Penyampaian Materi Secara Manual Kepada Beberapa Siswa SMP Negeri 1 Banjarangkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Di masa pandemi ini, pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) menjadi pilihan. Semua mata pelajaran disampaikan pada siswa dengan menggunakan bantuan teknologi. Tetapi bukan berarti dengan pembelajaran jarak jauh seperti ini, pengajaran tak bisa seefektif pembelajaran langsung. Banyak pilihan ide-ide pembelajaran yang bisa diterapkan dengan bantuan teknologi, salah satunya adalah dengan menggunakan ZOOM.

Zoom Meeting adalah sebuah aplikasi atau software yang dapat digunakan untuk media komunikasi jarak jauh dengan fitur berupa konferensi video, rapat online, hingga chatting. Dengan bantuan software ini, memungkinkan untuk mengadakan pertemuan tanpa harus berada di ruangan yang sama dengan banyak orang. Zoom telah banyak dipakai oleh instansi perusahaan, para siswa dan guru, hingga pejabat pemerintahan untuk melangsungkan rapat online.

Dengan adanya aplikasi Zoom, diharapkan para siswa SMP Negeri 1 Banjarangkan bisa menambah daya minat belajar secara online, sehingga pembelajaran & materi dapat tersampaikan tanpa ada siswa yang ketinggalan materi pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Univesitas Mahasaraswati. 2020. Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Denpasar.